

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki. Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Sugiyono (2016, hlm. 2) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena penelitian yang akan dilakukan berdasarkan dari studi pendahuluan dari objek yang diteliti.

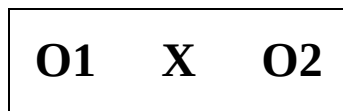
Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penulis harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang penulis harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya. Sugiyono (2016, hlm. 17) mengemukakan bahwa pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis, adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode eksperimen pada penelitian.

Sugiyono (2016, hlm. 72) mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tersebut terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas VIII SMP Nasional Bandung.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 23) mengemukakan bahwa metode penelitian *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu yang penulis gunakan, diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Sugiyono (2016, hlm. 73) mengemukakan bahwa, desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

- X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan metode *coopertaive script*.
- O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan.
- O2 = Hasil penilaian setelah perlakuan.

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *cooperative script* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretes kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dengan metode *cooperative script*. Setelah melakukan pembelajaran,

penulis memberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMP Nasional Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam mengajarkan bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Nasional Bandung.
- c. Berdasarkan komponen pembelajaran, populasinya adalah metode.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menyimpulkan teks berita dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas VIII SMP Nasional Bandung.
- b. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Nasional Bandung dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita yang dibaca dengan menggunakan metode *cooperative script*.
- c. Keefektifan metode *cooperative script* dari hasil tes siswa dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks berita pada siswa kelas VIII SMP Nasional Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca, teks ulasan, dan metode-metode pembelajaran.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subyek penelitian.

c. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian.

Tabel 3.1
Kisi-kisi

No.	Indikator	Jenjang Kognitif	Deskripsi	Jenis Soal	Nomor Soal
1.	Menentukan struktur berita.	C1	Menuliskan dengan maksud menentukan ketiga struktur berita (piramida terbalik) pada teks berita yang berjudul “BMKG Bandung Ingatkan Tanda Alam Sebelum Hujan Es Muncul”.	Tes tertulis	1
2.	Menjelaskan isi berita berdasarkan unsur 5W+1H.	C1	Menuliskan dengan maksud menjelaskan isi berita berdasarkan unsur (5W+1H) pada teks berita yang berjudul “BMKG Bandung Ingatkan Tanda Alam Sebelum Hujan Es Muncul”.	Tes tertulis	2
3.	Menyimpulkan keseluruhan berita berdasarkan informasi 5W+1H.	C4	Menuliskan kesimpulan berita berdasarkan informasi yang didapat dari unsur (5W+1H) pada teks yang berjudul “BMKG Bandung Ingatkan Tanda Alam Sebelum Hujan Es Muncul”.	Tes tertulis	3

2. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran. Oleh karena itu, untuk melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Berikut Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan

tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b. Obsevasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan. Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama	Sikap yang Dinilai					Total
		R	T	D	K	TJ	
1.							
2.							
3.							
...							

Keterangan:

R = Religius

K = Kerja Sama

T = Tekun

TJ = Tanggung Jawab

D = Disiplin

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu mengucap	Peserta didik mengucapkan salam dan	Peserta didik jarang mengucap	Peserta didik tidak mengucap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
	salam dan membaca doa dengan sepe-nuh hati.	membaca doa tidak sepenuh hati.	salam dan membaca doa.	dan membaca doa.
Ketekunan Belajar	Peserta didik tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tekun tapi tidak rajin dalam belajar.	Peserta didik kurang tekun dan rajin dalam belajar.	Peserta didik tidak tekun dan tidak rajin dalam belajar.
Kedisiplinan	Peserta didik mentaati se-mua peratur-an sekolah tanpa disuruh oleh guru.	Peserta didik mentaati se-mua peraturan sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik kurang men-taati peratur-an sekolah dan harus disuruh oleh guru.	Peserta didik tidak mentaati semua peratu-ran sekolah dan harus di-suruh oleh guru.
Kerja Sama	Peserta didik mampu be-kerja sama dengan baik dan aktif da-lam kelom-pok.	Peserta didik mampu be-kerja sama dengan baik dalam kelom-pok namun kurang aktif.	Peserta didik kurang mam-pu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tidak aktif.	Peserta didik tidak mampu bekerjasama dengan baik dalam kelom-pok dan tidak aktif.
Tanggung Jawab	Peserta didik selalu ber-tanggung ja-wab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya tanpa penga-wasan.	Peserta didik selalu ber-tanggung ja-wab dengan semua tugas yang menjadi kewajibannya dengan penga-wasan dari guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dengan tugas yang menjadi ke-wajibannya walau dalam pengawasan guru.	Peserta didik tidak bertang-gung jawab dengan tugas yang menjadi kewajibannya.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (20)}} \times 100$$

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi dalam menilainya.

Tabel 3.4

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	Persiapan penilaian Silabus dan Skenario	
	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	Jumlah skor	
	Rata-Rata	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	d. Pelaksanaan Pretes dan Postes	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	Jumlah skor	
	Rata-rata	
Jumlah Keseluruhan		
Jumlah Rata-Rata Keseluruhan		

d. Lembar Kerja Siswa (LKS) Uraian

Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa. Penulis akan membuat lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan LKS kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran, dapat juga dikatakan pretes dan postes. Adapun format penilaian hasil kerja siswa, sebagai berikut.

Tabel 3.5
Format Penilaian Hasil

No. Soal	Pertanyaan	Skor	Kunci Jawaban
1.	Tuliskanlah struktur dari teks berita “BMKG Bandung Ingatkan Tanda Alam Sebelum Hujan Es Muncul”.	5	Judul Berita: “BMKG Bandung Ingatkan Tanda Alam Sebelum Hujan Es Muncul” Kepala Berita: Paragraf 1-2 Liputan6.com, Bandung - Stasiun Geofisika Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Bandung, Jawa Barat, meminta warga untuk mengantisipasi kembali terjadinya hujan es disertai angin kencang. Dalam beberapa hari terakhir, hujan es disertai angin kencang dua kali menerpa Bandung, yakni pada Rabu 19 April dan Minggu 23 April 2017. Alasan dari otoritas tersebut adalah pada hari ini,

			Kota Bandung pada umumnya pagi hari berawan, namun berpeluang terjadi hujan disertai petir dengan intensitas ringan. Tubuh berita: Paragraf 3-8 Catatan BMKG untuk kawasan utara, selatan, timur, barat, dan tengah Kota Bandung pada lewat tengah hari sampai sore diperkirakan terjadi hujan intensitas sedang dibarengi petir. Sama halnya dengan sore sampai malam harinya. Menurut prakirawan BMKG Bandung, Neneng Sugianto, atas dasar itu otoritasnya menerbitkan peringatan dini, terkait turunnya hujan intensitas sedang disertai petir dan angin kencang. "Untuk hujan es dan angin puting beliung belum dapat diprediksi secara pasti, hanya dapat dirasakan dari tanda-tanda alam," ucap Neneng Sugianto kepada Liputan6.com di Bandung, Senin (24/4/2017). Neneng menjelaskan, tanda-tanda alam akan terjadinya hujan es dan angin puting beliung, misalnya sehari sebelumnya udara terasa gerah. Esok harinya, tepatnya pada pagi hari cerah dan terasa panas. Namun, menurut dia, biasanya beberapa waktu kemudian sekitar pukul 10.00 WIB, jika terlihat adanya awan yang berwarna putih berbentuk seperti bunga kol dan berubah menjadi hitam, maka dipastikan akan terjadi hujan disertai angin kencang. "Angin kencang ini akan terasa dingin, biasanya kejadiannya tidak jauh dari sekitar kita, durasinya tidak lama dan sangat lokal kejadiannya dengan radius 5-10 kilometer," ujar Neneng. Ekor berita: Paragraf 9-10 Sedangkan tanda lainnya adalah pemantauan selisih suhu antara pukul 07.00 WIB dan 10.00 WIB yang biasanya di atas 4,5 derajat. Seluruh tanda-tanda tersebut, menurut Neneng, berlaku untuk memperkirakan terjadinya hujan es yang dibarengi oleh angin kencang. BMKG mengimbau kepada warga Kota Bandung
--	--	--	--

			agar tetap tinggal di dalam rumah, bila terjadi hujan es disertai angin kencang dan petir. Pengecekan atap rumah secara berkala juga harus dilakukan. Sementara bagi yang sedang di luar ruangan, secepatnya mencari tempat berteduh yang aman, hindari pohon besar dan tua, baliho atau papan reklame.
2.	Tuliskanlah unsur dari teks berita “BMKG Bandung Ingatkan Tanda Alam Sebelum Hujan Es Muncul”.	5	Unsur berita 5W+1H: 1) <i>What</i> (apa yang terjadi)? Peristiwa Hujan Es di kota Bandung. 2) <i>When</i> (kapan terjadiya)? Pada Rabu 19 April dan Minggu 23 April 2017. 3) <i>Where</i> (di mana terjadinya)? Terjadi di kota Bandung. 4) <i>Why</i> (mengapa terjadi)? Untuk hujan es dan angin puting beliung belum dapat diprediksi secara pasti, hanya dapat dirasakan dari tanda-tanda alam," ucap Neneng Sugianto kepada Liputan6.com di Bandung, Senin (24/4/2017). 5) <i>Who</i> (siapa yang terlibat dalam peristiwa itu)? BMKG dan warga kota Bandung. 6) <i>How</i> (bagaimana terjadinya peristiwa itu)? Neneng menjelaskan, tanda-tanda alam akan terjadinya hujan es dan angin puting beliung, misalnya sehari sebelumnya udara terasa gerah. Esok harinya, tepatnya pada pagi hari cerah dan terasa panas. Namun, menurut dia, biasanya beberapa waktu kemudian sekitar pukul 10.00 WIB, jika terlihat adanya awan yang berwarna putih berbentuk seperti bunga kol dan berubah menjadi hitam, maka dipastikan akan terjadi hujan disertai angin kencang.
3.	Tuliskanlah Kesimpulan dari teks berita “BMKG Bandung Ingatkan Tanda Alam Sebelum Hujan Es Muncul”.	5	Kesimpulan: Telah terjadi hujan es di kota Bandung pada hari Rabu tanggal 19 April dan Minggu 23 April 2017. Hujan es dan angin puting beliung ini tidak dapat di prediksi hanya bisa dirasakan dengan tanda-tanda alam. Tanda-tanda alam akan terjadinya hujan es dan angin puting beliung, misalnya sehari sebelumnya udara terasa gerah. Esok harinya, tepatnya pada pagi hari cerah dan terasa panas. Namun, menurut dia, biasanya beberapa waktu kemudian sekitar pukul 10.00 WIB, jika terlihat

			adanya awan yang berwarna putih berbentuk seperti bunga kol dan berubah menjadi hitam, maka dipastikan akan terjadi hujan disertai angin kencang. Angin kencang ini akan terasa dingin, biasanya kejadiannya tidak jauh dari sekitar kita, durasinya tidak lama dan sangat lokal kejadiannya dengan radius 5-10 kilometer. Sedangkan tanda lainnya adalah pemantauan selisih suhu antara pukul 07.00 WIB dan 10.00 WIB yang biasanya di atas 4,5 derajat. Seluruh tanda-tanda tersebut, menurut Neneng, berlaku untuk memperkirakan terjadinya hujan es yang dibarengi oleh angin kencang.
Jumlah Skor	15		

Tabel 3.6
Rubrik Penskoran

Indikator Kompetensi	Bobot	Kriteria
1. Menentukan struktur berita (judul, kepala, tubuh, dan ekor berita).	3	Skor 5: Apabila siswa mampu menentukan struktur berita meliputi judul, kepala, tubuh, dan ekor berita. Skor 4: Apabila siswa mampu menentukan struktur berita meliputi judul, kepala, dan tubuh berita saja. Skor 3: Apabila siswa mampu menentukan struktur berita meliputi judul dan kepala berita saja. Skor 2: Apabila siswa mampu menentukan struktur berita meliputi judul berita saja. Skor 1: Apabila siswa mampu menentukan struktur berita meliputi ekor berita saja. Skor 0: apabila siswa tidak menjawab.
2. Menjelaskan isi berita berdasarkan unsur berita 5W+1H (apa, siapa,	3	Skor 5: Apabila siswa mampu menjelaskan isi berita berdasarkan enam unsur berita apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan

kapan, dimana, mengapa dan bagaimana).		bagaimana. Skor 4: Apabila siswa mampu menjelaskan isi berita berdasarkan lima unsur berita apa, siapa, kapan, dimana, dan mengapa saja. Skor 3: Apabila siswa mampu menjelaskan isi berita berdasarkan empat unsur berita apa, siapa, kapan dan dimana saja. Skor 2: Apabila siswa mampu menjelaskan isi berita berdasarkan tiga unsur berita apa, siapa, dan kapan saja. Skor 1: Apabila siswa mampu menjelaskan isi berita berdasarkan dua unsur berita apa, dan siapa saja. Skor 0: apabila siswa tidak menjawab.
3. Menyimpulkan teks berita berdasarkan informasi 5W+1H (apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana).	4	Skor 5: Apabila siswa mampu menyimpulkan berita dengan berdasarkan enam unsur berita apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Skor 4: Apabila siswa mampu menyimpulkan berita dengan berdasarkan lima unsur berita apa, siapa, kapan, dimana, dan mengapa saja. Skor 3: Apabila siswa mampu menyimpulkan berita dengan berdasarkan empat unsur berita apa, siapa, kapan, dan dimana saja. Skor 2: Apabila siswa mampu menyimpulkan berita dengan berdasarkan tiga unsur berita apa, siapa dan kapan saja. Skor 1: Apabila siswa mampu menyimpulkan berita dengan berdasarkan dua unsur berita apa, dan siapa saja. Skor 0: apabila siswa tidak menjawab.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul belum menjadi hasil dan harus diolah karena data ini merupakan data mentah yang diperoleh dari instrumen yang dibuat oleh penulis. Rancangan analisis data yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes

Tabel 3.7

Penilaian Pretest dan Posttest

No.	Nama Siswa	X (pretest)	Y (posttest)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
3.					
dst.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

2. Mencari rata-rata (*mean*) selisih dari *pretest* dan *posttest* (Md)

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata *pretest*

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

N = Jumlah siswa

My = Nilai rata-rata *posttest*

$\sum Fy$ = Jumlah skor perolehan seluruh siswa

3. Mencari jumlah deviasi dan kuadrat deviasi

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

4. Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

d : Gain (*pretest* - *posttest*)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

5. Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

6. Menguji signifikasi koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian. Seorang peneliti harus menyusun langkah-langkah penelitian agar pelaksanaannya berjalan dengan baik dan teratur, sehing-

ga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Penulis menggunakan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- b. Membuat proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *cooperative script*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative script*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan (posttest).
- d. Menarik kesimpulan.